

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian ialah pengantar secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah tersebut mencakup rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori dimanfaatkan sebagai gambaran umum latar penelitian dan bahan pendukung pembahasan penelitian.

Penelitian kualitatif, menuntut penelitiya untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (natural setting) dan menyajikannya dalam sebuah laporan. Laporan tersebut merupakan hasil penelitian yang digambarkan apa adanya dari data yang telah diuji keabsahan dan memenuhi kriteria kredibel (Fiantika & Feny Rita, 2022).

Menurut John (2023) Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan); atau keduanya.

Hal tersebut di atas menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi tersebut.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus ini diartikan sebagai strategi atau metode dalam penenlitian untuk mengungkap sebuah kasus.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini merupakan para informan/narasumber yang dianggap paling mengerti juga mengetahui tentang permasalahan yang peneliti teliti. Peneliti akan mewawancarai orang-orang yang dibutuhkan untuk penelitian ini yakni Oleh Soleh sebagai objek utama penelitian serta Komunitas ESI Tasikmalaya dan peserta turnamen. Dalam melaksanakan sasaran penelitian bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan serta informasi yang baru.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada peran Komunitas *Esport* dalam Kampanye Pemilihan Legislatif di Kota Tasikmalaya

3.3 Penentuan Informan

Untuk memperkaya data yang akan dianalisis oleh peneliti, kehadiran informan sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, informan adalah individu yang memberikan wawasan tentang konteks dan situasi yang relevan dengan penelitian, serta memiliki pemahaman yang dalam tentang permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel data dari perspektif yang spesifik, Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Nama Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1	H.Oleh Soleh., S.H.	Calon Anggota Legislatif
2	Rizky Purba	Tim Sukses
3	Muhammad Denden Ramdani	Ketua ESI Tasikmalaya
4	M.Wildan Ardiansyah	Peserta Turnamen <i>Esport</i>
5	Muhammad Imam Aulia	Peserta Turnamen <i>Esport</i>
6	Agil Nurlaksana	Peserta Turnamen <i>Esport</i>

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah mengambil sumber data penelitian dengan banyak pertimbangan (Sugiyono, 2016). Pertimbangan yang dimaskud adalah mencari informan yang dianggap paling

banyak mengetahui tentang komunitas *Esport* sebagai objek dari sasaran kampanye legislatif di Kota Tasikmalaya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan memiliki maksud tertentu. Percakapan tentunya dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) selaku pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) pihak yang akan menjawab pertanyaannya (Moleong, 2016). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan bersama narasumber terkait. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah *in-depth interview* yang dimana wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur bertujuan menemukan masalah lebih terbuka, sehingga informan juga dapat diminta pendapat, dan juga ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukkan oleh informan (Sugiyono, 2016).

2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data ini, peneliti juga menggunakan dokumentasi supaya bisa dijadikan sumber informasi. Penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian ini diperlukan sebagai sumber data yang dapat mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Berupa tulisan, gambar/foto, atau karya-karya lainnya. (Moleong, 2016).

3.7 Sumber Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi dan datanya diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melibatkan perantara yang dilakukan di lapangan. Jumlah informannya tidak dipermasalahkan karena jumlah informannya diambil sedikit atau banyak itu tergantung pada tepatnya pemilihan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga yang sudah tersedia, yang berbentuk laporan ataupun catatan dan dokumentasi.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi dan juga wawancara. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti harus melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang disebut dengan Analisis data Model Miles and Hubberman (Sugiyono, 2016).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak. Peneliti awalnya melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial dan objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2016).

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016).

3. Sajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dapat dialakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain-lain. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2016).

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016).

3.9 Validitas Data

Validitas data digunakan untuk menguji kevalidan suatu data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa ke-absahan data dari sumber lain. Ini dilakukan dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain, baik untuk memeriksa maupun membandingkannya dengan data sebelumnya. Studi ini menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber, perbandingan dan evaluasi kredibilitas informasi melalui berbagai alat dan waktu Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang dekat dengan subjek.
 - b. Triangulasi metode, yang mencakup perbandingan hasil dari metode tertentu dengan hasil dari metode lain yang terkait dengan masalah dan sumber yang sama.
2. Dalam perpanjangan keikutsertaan, peneliti berperan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara pada berbagai latar dan peristiwa. Langkah ini dilakukan untuk mendalami pemahaman terhadap kebudayaan, makna, dan interpretasi terkait permasalahan yang sedang diteliti.